

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari keseluruhan bab tentang strategi komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 1 Natal, lalu peneliti menarik kesimpulan merupakan strategi komunikasi interpersonal sangat diperlukan untuk bidang penyelesaian masalah siswa di SMA Negeri 1 Natal tertuju kepada guru bimbingan konseling pada penggunaan strategi komunikasi interpersonal. Pada hasil wawancara peneliti kepada ketiga narasumber ditemukannya bahwa:

1. kesamaan strategi komunikasi interpersonal yaitu dengan mengajak ataupun menyuruh siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah untuk mendatangi guru bimbingan konseling di dalam ruangnya, memberikan sebuah awalan peringatan lalu memberikan layanan bimbingan konseling, perencanaan guru BK dalam membentuk karakter siswa lebih baik dari data yang telah dimiliki dan melakukan kerjasama dengan orang bersangkutan yang kesalahan yang sama, melakukan tindak lanjut guru BK dalam mengatasi siswa yang masih melakukan kesalahan yang sama dengan melihat persetujuan yang telah disepakati, menjalankan komitmen yang telah dibuat, mengevaluasi seluruh kegiatan dan menjalin komunikasi yang baik.

2. Dalam tahap strategi komunikasi interpersonal memiliki kendala kurangnya strategi komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling maupun WKS di bidang kesiswaan dalam penyelesaian masalah siswa di sekolah SMA Negeri 1 Natal, selalu terjadinya pelanggaran yang sama terhadap siswa yang telah melakukan kesalahan yang sama di sekolah maupun di luar sekolah. Tetapi ada beberapa siswa yang setelah melakukan bimbingan konseling dan pemberian motivasi ataupun pemberian sebuah peringatan terhadap siswa, terlihat dampak yang baik dari siswa tersebut dengan adanya perubahan karakter siswa yang menjadi lebih baik lagi

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti hendak memberikan saran yang dimana bisa diterima oleh pihak yang melakukan penelitian ini sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Saran akademis kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melanjutkan penelitian terkait dengan strategi komunikasi interpersonal dengan lebih terperinci lagi, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengetahui apakah guru bimbingan konseling dapat melaksanakan strategi komunikasi interpersonal berjalan dengan lancar ataupun tidak pada strategi komunikasi interpersonal guru bimbingan konseling.